

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat simpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara kebiasaan belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 51 di Jakarta. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar. Artinya, semakin tinggi dan semakin baik tingkat kebiasaan belajar seorang siswa, maka prestasi belajar siswa juga akan semakin meningkat. Hipotesis ini dibuktikan dengan persamaan regresi linier sederhana  $\hat{Y} = 76,63 + 0,095X_1$ .

Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar yang diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  adalah sebesar 0,135. Jadi kemampuan dari variabel kebiasaan belajar untuk menjelaskan prestasi belajar secara parsial sebesar 13,5%. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kreativitas.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas terhadap prestasi belajar. Artinya, semakin tinggi dan semakin baik tingkat kreativitas seorang

siswa, maka prestasi belajar siswa juga akan semakin meningkat. Hipotesis ini dibuktikan dengan persamaan regresi linier sederhana  $\hat{Y} = 75,05 + 0,143X_1$ .

Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar yang diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  adalah sebesar 0,181. Jadi kemampuan dari variabel kebiasaan belajar untuk menjelaskan prestasi belajar secara parsial sebesar 18,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar kreativitas.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kebiasaan belajar dan kreativitas terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 51 Jakarta. Semakin baik kebiasaan belajar dan kreativitas maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, siswa harus meningkatkan kebiasaan belajar dan kreativitas sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan meningkat.

Berdasarkan rata – rata hitung skor pada indikator kebiasaan belajar diperoleh indikator terendah adalah dapat mempersiapkan ujian tidak mendadak dengan skor total 434 dengan persentase 10,1%. Berdasarkan hal ini, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang tidak serius dalam menghadapi ujian. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya siswa yang mempersiapkan ujian sehari sebelum ujian atau beberapa jam sebelum ujian dilaksanakan.

Sedangkan pada indikator kreativitas, skor indikator terendah adalah mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (*orisinil*) dengan skor total 424.3 dengan persentase 11.8%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang malu ketika dia memiliki pemikiran yang berbeda dari temannya yg lain.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Kebiasaan belajar siswa SMK Negeri 51 Jakarta sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan kembali khususnya pada indikator mampu mempersiapkan ujian tidak mendadak yang memiliki persentase terendah. Oleh karena itu, siswa di SMK Negeri 51 Jakarta seharusnya dapat lebih mempersiapkan ujian dari jauh hari dan dengan membuat jadwal belajar agar hasil yang di raih dapat maksimal dan memuaskan.
2. Kreativitas siswa SMK Negeri 51 Jakarta sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan kembali khususnya pada indikator mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain (*orisinil*) yang memiliki persentase terendah. Oleh karena itu, siswa di SMK Negeri 51 Jakarta seharusnya dapat lebih percaya diri dalam menyampaikan isi pikiran, dan gagasan yang ada di dalam dirinya dan tidak membandingkan diri sendiri dengan orang lain.